
**MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK
RT 004 / 003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN**

**Veta Lidya Delimah Pasaribu, Miftahul Jannah, Muhamad Fazar,
Surya Permana Putra, Monalisa dan Mardiana Sofa**

Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen
Universitas Pamulang

veta01889@unpam.ac.id , miftahulj754@gmail.com , suryapermana81@gmail.com,
Monalisa970318@gmail.com, Mf9781864@gmail.com , mardianasofa515@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat. Metode kegiatan yang digunakan adalah tim pelaksana mengunjungi dan memberikan materi pada ibu-ibu PKK Di RT 004/RW 003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan, tanggal 11 Maret 2021. Penyampaian materi ini bertujuan Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik di kemudian hari sehingga hasil tercapai sesuai dengan tujuan Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dimasa normal maupun di masa kesulitan ekonomi seperti sekarang. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi sesama manusia social dalam mempertahankan produktifitas usaha dimasa pandemi.

Kata kunci : *Produktifitas Usaha , Ibu-Ibu PKK, Masa Pandemic*

Abstrack

The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, the existence of higher education institutions is expected to make a major contribution to the development and application of science in society. The activity method used was the implementation team visiting and giving material to PKK mothers in RT 004 / RW 003, Sawah Baru Ciputat Village, South Tangerang, March 11, 2021. The delivery of this material aims to increase business productivity during the pandemic period for PKK mothers. With this activity, it is hoped that good cooperation can be established in the future so that the results are achieved in accordance with the objectives The result of this Community Service activity is the increase in knowledge and skills of PKK mothers in normal times and in times of economic hardship like now. The knowledge gained in this Community Service activity is expected to be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to fellow social humans in maintaining business productivity during the pandemic.

Keywords: Business Productivity, PKK Mothers, Pandemic Period

A. PENDAHULUAN

Pada masa pandemic COVID-19 ini di perintahkan untuk melakukan segala kegiatan dirumah masing-masing. Work From Home atau School From Home, dua kegiatan ini adalah pengalihan metode bekerja atau belajar menjadi jarak jauh guna menekan atau upaya mengurangi penyebaran COVID-19.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah memukul berbagai sektor perekonomian dan sosial di Indonesia (Kompas.com, 29 Mei 2020). Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 pada awal Maret 2020. Hingga saat ini, masih belum diketahui kapan situasi ini akan berakhir. Sampai awal 2021 pandemi Covid-19 belum juga dapat diatasi. Di dunia sudah sekitar 95 juta kasus dan lebih dari 2 juta kematian terjadi.

Dunia usaha mengalami tantangan amat berat. Sekitar setengah dari 3,3 miliar pekerja di dunia menghadapi resiko kekurangan uang dana tau kehilangan pekerjaan dalam berbagai tingkatannya. Sector ekonomi informal juga terpukul hebat. Jutaan petani di dunia, begitu juga pekerja migran menghadapi situasi ekonomi yang berat dengan kekurangan atau bahkan hilangnya penghasilan mereka. (Kontan.co.id, 22 Januari 2021).

Suryo menyebutkan dampak pertama adalah membuat konsumsi rumah tangga atau daya beli yang merupakan penopang 60 persen terhadap ekonomi jatuh cukup dalam. Hal ini dibuktikan dengan data dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02 persen pada kuartal I 2019 ke 2,84 persen pada kuartal I tahun ini. Dampak kedua yaitu pandemi menimbulkan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha. Dampak ketiga adalah seluruh dunia

mengalami pelemahan ekonomi sehingga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti. (Republika.co.id, 15 Juli 2020). Jadi dampak ini secara langsung telah meluluhlantakkan sendi-sendi sosial dan perekonomian Indonesia. Pandemi Covid-19 telah membawa kesengsaraan terhadap para pekerja formal dan informal.

Pandemi Covid-19 ini juga berdampak kepada masyarakat, sehingga masyarakat takut dan waspada untuk keluar rumah dan memutuskan untuk tetap ada dirumah. Demi mengatasi masalah ekonomi serta kekhawatiran untuk berinteraksi dengan orang lain, apalagi ketika ingin berbelanja, entah ke pasar ataupun ke mall, dimana kedua tempat tersebut berpotensi sangat besar sebagai tempat penyebaran covid 19. Dengan itu kita perlu meningkatkan produktivitas usaha pada masyarakat sekitar wilayah Jalan Cendrawasih Raya Bintaro khususnya ibu-ibu PKK di daerah tersebut.

Produktivitas merupakan kegiatan yang menghasilkan produksi. Produktivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Produktivitas adalah kegiatan produksi sebagai perbandingan antara luaran (output) dengan masukan (input). Menurut Herjanto, produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal.

Adapun faktor-faktor yang menghambat produktivitas, yaitu sebagai berikut :

1. Adaptasi teknologi
2. Kurangnya sumber daya manusia berkualitas
3. Pengembangan infrastruktur
4. Besaran ekspor yang semakin sedikit

Dimasa pandemic ini, usaha yang dapat dijalankan adalah bisnis online. Bisnis online adalah sebuah bisnis yang dijalankan dengan memanfaatkan jaringan internet dalam aktivitas bisnisnya. Bisnis online ini sangat cocok dijalankan pada masa pandemic ini, karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama masih tersedia jaringan internet.

Berikut strategi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dengan berbisnis online di masa pandemi ini, :

1. Mengatur Jadwal Kerja

Saat work from home, hal pertama yang harus disiapkan adalah atur jadwal kerja. Atur seperti biasa jam bangun agar tidak kesiangan. Ketika bekerja dari rumah dan tidak mengatur jadwal sama sekali, biasanya akan merasa bebas dan lupa terhadap pekerjaannya. Jadwal kegiatan ini bisa mendorong agar dapat melakukan rutinitas yang baik. Jangan mulai bekerja sebelum jadwal dan selesaikan pekerjaan tepat waktu, kecuali jika mesti lembur dari rumah. Atur jadwal sesuai tingkat prioritas, sehingga pekerjaan-pekerjaan penting bisa diselesaikan terlebih dahulu. Setelah membuat rencana kerja, maka usahakanlah untuk tetap disiplin dalam mengikuti jadwal tersebut, agar tetap produktif.

2. Fokus pada Kegiatan

Fokus pada pekerjaan ketika sedang bekerja di rumah, usahakan hindari kegiatan lain, seperti menonton tv, video game, maupun hiburan lainnya. Bekerjalah dengan tujuan dan niat yang baik. Saat bekerja dari rumah ingat kembali tujuan tersebut. Begitu juga ketika sekolah online, fokuslah pada kegiatan pembelajaran.

3. Menjaga Imunitas Tubuh

Menjaga imunitas tubuh agar terhindar dari virus-virus yang berbahaya. Selain

itu, juga perlu menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan dan mandi ketika habis keluar rumah. Dengan begitu, kemungkinan kita tertular penyakit yang tidak diinginkan akan semakin berkurang. Jika imunitas baik, akan lebih produktif dalam melakukan aktivitas.

4. Hindari Merasa Terisolasi

Pandemi virus corona, tidak jelas berapa lama orang akan di rumah, yang menimbulkan masalah tambahan. Isolasi yang berkepanjangan juga berpotensi berdampak pada moral dan produktivitas. Selain itu, kesendirian dapat membuat orang merasa kurang termotivasi dan kurang produktif.

5. Kembangkan Hobi dan Kegiatan Baru Saat Pandemi

Menghabiskan waktu di rumah terkadang membuat diri merasa bosan. Untuk mengusir rasa bosan, lebih baik melakukan kegiatan produktif yang menyenangkan. Bisa dengan melakukan hobi-hobi dan juga kegiatan baru lainnya. Berada di dalam rumah, bisa memaksimalkan kesempatan untuk mengembangkan hobi. Misalnya, bisa menggambar, bermain musik, menulis, memasak, dan banyak kegiatan lainnya yang bisa dilakukan di dalam rumah. Dengan mengembangkan hobi ini, bakat menjadi semakin terasah dan tersalurkan. Selain itu, kegiatan hobi juga dapat meningkatkan kreativitas, membentuk karakter, meningkatkan konsentrasi, keterampilan sosial, atau bahkan menentukan masa depan yang lebih baik.

6. Melakukan Olahraga Ringan

Ketika belajar di sekolah ataupun bekerja di kantor, tanpa disadari tubuh bergerak, mulai dari menaiki transportasi umum untuk ke tempat kerja, berjalan menuju lift atau menaiki tangga, hingga

berjalan ke luar kantor untuk mencari makan siang. Akan tetapi, bekerja dari rumah justru lebih berisiko tubuh Tidak banyak bergerak dan mendapatkan olahraga yang cukup. Oleh karena itu, jangan lupa juga untuk selalu meluangkan sedikit waktu untuk berolahraga ringan, seperti jogging atau jalan di sekitar area rumah ataupun bangkit dari kursi untuk stretching, agar tubuh tetap sehat dan bugar dan membuat aktivitas bekerja di rumah menjadi tetap produktif.

7. Menciptakan Ruang Kerja

Kenyamanan memang menjadi salah satu faktor utama penunjang produktivitas dalam bekerja, termasuk bekerja dari rumah. Oleh sebab itu, selama WFH juga perlu menciptakan ruang kerja atau working space yang nyaman dan bisa mendukung seluruh aktivitas dalam bekerja, seperti meja, kursi, laptop, dan lainnya. Tak hanya itu, juga perlu mempersiapkan ruang kerja yang tidak terlalu sering dilintasi oleh penghuni rumah, agar bisa lebih berkonsentrasi.

Ada beberapa tahap yang harus anda lakukan agar bisnis online yang Anda mulai dapat berjalan dengan lancar.

1. Menemukan Ide Bisnis Online

Untuk menemukan ide bisnis online dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu memetakan kemampuan dan hobi anda, cari masalah, belajar dari kelebihan dan kekurangan bisnis lain dan ikuti tren.

2. Menentukan Target Pasar

Hal yang wajib dilakukan untuk memulai bisnis online adalah menentukan target pasar. Dengan begitu bisnis akan berjalan lebih fokus dan efisien. Kesalahan yang umum terjadi adalah menjadikan semua orang sebagai target pasar. Ini sama saja dengan tidak

memiliki target pasar. Fokuslah pada segmen pasar tertentu.

3. *Traffic*

Traffic atau kunjungan maksudnya adalah cara yang anda gunakan untuk mendatangkan calon pelanggan. Ada yang menggunakan iklan di TV, ada yang menyebar leaflet. Namun yang lebih efektif tentu menggunakan digital marketing Metode untuk mendatang traffic ini ini sangat penting. Jika anda tidak menguasainya, maka anda harus memiliki orang atau staf yang mampu melakukannya.

4. *Conversion*

Conversion adalah proses mengubah pengunjung menjadi pembeli. Proses ini biasanya merupakan proses trail and error atau uji coba atau eksperimen. Melakukan eksperimen pada bisnis, untuk mencapai profit yang lebih baik. Dengan kondisi ekonomi yang kian tidak menentu, banyak perusahaan yang tidak memanfaatkan internet, perlahan mulai gulung tikar. Internet telah menciptakan perusahaan dengan model baru, yang mengubah persepsi tradisional dalam melakukan sebuah bisnis. Rata-rata pertumbuhan e-commerce sebesar 25% per tahun, dan dari 7,2 juta UMKM yang ada di Indonesia, sekitar 36% melakukan penjualan melalui media sosial seperti Instagram. Selain itu para UMKM merasa omzetnya mengalami peningkatan sebesar 80% dibandingkan sebelumnya, yang menjual produk hanya melalui cara konvensional.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah survei awal dimana kami melakukan kunjungan ke kelurahan Sawah Baru untuk membicarakan teknik pelaksanaan dan tanggal pelaksanaan

serta memberitahu apa yang akan kami lakukan dan penyusunan bahan/materi kegiatan yang meliputi: slide powerpoint dan handout. Metode kegiatan yang digunakan kepada pengunjung adalah dengan memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 14 Maret 2021. Peserta pada kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK yang ada di Kelurahan Sawah Baru.

Tahapan Selanjutnya melaksanakan kegiatan ini digunakan 3 metode, yaitu: Metode Penjelasan Teori Sederhana Memberikan penjelasan singkat dan sederhana konsep, Metode Peragaan Melakukan peragaan insitusi. Melakukan diskusi dengan para peserta Kelurahan Sawah Baru untuk membuka wawasan agar semakin yakin bahwa kita bisa meningkatkan produktivitas usaha dengan berbisnis online.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Berdasarkan pengamatan melalui sesi tanya jawab serta wawancara langsung selama kegiatan dilaksanakan, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Menambah wawasan ibu-ibu PKK akan peningkatan produktivitas usaha dimasa pandemi, dimana masa pandemi ini segala aktivitas dibatasi namun tidak mengurangi produktifitas ibu-ibu PKK.
2. Meningkatnya motivasi ibu – ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan, untuk tetap menjaga produktifitas dimasa pandemi ini.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian

masyarakat ini adalah besarnya minat dan semangat ibu – ibu PKK selama kegiatan, karena kegiatan seperti ini yang dibutuhkan untuk menambah wawasan mereka. sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan, fasilitas peralatan yang masih minim, dan banyak protokol covid19 yang harus dijalani yang banyak menghambat interaksi.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan ibu –ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan. Tema yang diambil adalah meningkatkan produktifitas usaha kepada Ibu – ibu PKK. Selama pelaksanaan kegiatan, ibu – ibu sangat antusias mengikuti karena ini hal yang masih baru bagi mereka. dikuatkan dengan adanya partisipasi aktif baik, baik memberikan jawaban dan tanggapan dari moderator dan pemateri, maupun memberi pertanyaan kepada moderator dan pemateri. Kegiatan berlangsung dengan tertib dengan tetap mengikuti protokol kesehatan covid19, dan lancar karena ibu – ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan ini sangat mendukung kegiatan ini dengan membantu menyiapkan tempat dan mengkondisikan agar siap mengikuti kegiatan ini.



D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “**Meningkatkan**

Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu Pkk Rt 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan” secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Masyarakat antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan peragaan yang diberikan. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan masyarakat cukup tinggi terhadap pembelajaran pemasaran. Permasalahan lain yang timbul yaitu tidak adanya media pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep di luar praktikum. Hal ini akan mempersulit masyarakat dalam memahami konsep sehingga tak jarang masyarakat memahami di luar konsep yang sebetulnya. Jadi dosen harus kreatif dan inovatif.

2. SARAN

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan semangat para ibu-ibu PKK agar lebih bisa menjalankan usaha agar bisa membantu menopang perekonomian keluarga dimasa seperti ini. Selanjutnya tantangan dari Pengurus Kelurahan agar para mahasiswa bisa memberikan semangat dan pelatihan untuk bagaimana cara membuat usaha yang selama ini sudah di dapat dari narasumber lain namun kurang berjalan. Sehingga para mahasiswa diharapkan bisa belajar dan memberikan materi tersebut dalam PKM yang akan datang.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik.

Terimakasih juga kami ucapkan kepada Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Ketua Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang, Ketua LPPM Universitas Pamulang, Bpk Lurah Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan dan semua pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan masukan sehingga laporan akhir ini dapat kami selesaikan. Kami menyadari PKM ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan oleh karena itu kami mohon saran dan kritiknya untuk pengembangan PKM selanjutnya. Dengan segala kerendahan hati kami juga berharap semoga hasil PKM ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat serta praktisi maupun akademisi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida (2016). Pengantar Kewirausahaan : Rekayasa Akademik Melahirkan Enterpreneurship. Medan : Perdana Publishing.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur Penopang Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Bisnis Online Pada Kelurahan Pondok Benda. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
<https://amp.kontan.co.id/news/dampak-ekonomi-pandemi-covid-19>
<https://m.kumparan.com/amp/tresia2308/bisnis-online-cara-efektif-meningkatkan-produktivitas-di-masa-pandemi-covid-19>
<https://www.republika.co.id/berita/qdgt5p383/tiga-dampak-besar-pandemi-covid19-bagi-ekonomi-ri>
- Indrawati, Mei (2019). Bank Sampah Lontar Mandiri : Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikerep
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana*, 1(3), 424-429.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-358.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Soepandi, A., Krisnaldy, K., Purnomo, S., Senen, S., & Syukri, A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dan Ukm Baru Pada Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Bintaro Jakarta Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 100-106.
- Susanto, S., Duddy Dinantara, M., Sutoro, M., & Iqbal, M. (2019). Pengantar Hukum Bisnis.
- Veritia, V., Lubis, I., Priatna, I. A., & Susanto, S. (2019). Teori Ekonomi Makro.